

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.¹ Dalam dunia yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidak pastian atau resiko.²

Pemodal tidak tahu dengan pasti yang akan di perolehnya dari investasi yang dilakukannya. Pandangan yang selama ini ada dalam kebanyakan masyarakat menyebutkan investasi sebagai suatu yang mahal dan penuh sebagai resiko, padahal masyarakat tahu bahwa dengan menyimpan uang dicelengan, membeli tanah, membeli emas adalah beberapa contoh jenis investasi yang cukup mudah dilaksanakan bagi sebagian masyarakat pada umumnya. Jenis investasi lain yang sudah berkembang dan sudah banyak dialakukan di hampir seluruh Negara didunia ini adalah investasi dipasar modal di Indonesia, yaitu bursa efek Jakarta dan bursa efek di Surabaya, atau yang sekarang ini disebut dengan bursa efek Indonesia (BEI) dapat menjadi pertmuan antara investor dan industri. Melalui pasar modal dan pemilik pasar modal dapat dengan mudah menyalurkan dananya kesektor yang produktif. Dilihat dari sudut pandang ekonomi makro pasar modal sebagai piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal,

¹ Eduardus tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Fortopolio*, Yogyakarta: PT BPFE, 2001, 3.

² Suadhusnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: unit penerbitan 2003, 43.

yaitu naiknya pendapatan, terciptanya kesempatan kerja dan meratanya hasil-hasil pembangunan.

Pada saat seorang pebisnis atau mereka yang memiliki kelebihan dana dan ingin berinvestasi maka ia dapat memilih dan memutuskan tipe aktiva keuangan seperti apa yang dipilihnya yaitu:

Direct investemen (investasi langsung) adalah mereka yang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung yaitu aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan baik melalui para perantara atau berbagai cara lainnya. Investasi langsung ada beberapa macam yaitu dapat diuraikan sebagai berikut: *pertama* investasi langsung yang tidak dapat di jual belikan seperti tabungan dan deposito, *kedua* investasi langsung yang dapat diperjualbelikan, investasi langsung dipasar uang seperti T-bill dan deposito yang dapat dinegosiasikan. Investasi langsung dipasar modal antara lain: surat berharga pendapatan tetap (fixed income securities), T-bond, federal agency securities, municipal bond dan convertible bond. Saham-saham (equity securities), saham preferen (preferen stock) dan saham biasa (common stock).

Dalam pembahasan direct investement sering disinggung tentang keinginan untuk mengundang masuknya investasi dari luar negeri, atau yang biasa disebut dengan forign direct investement. Atau yang biasa dikenal dengan sebutan investasi langsung yang berasal dari luar negeri, atau pun dana dari para investor luar negeri yang ditanamkan disuatu Negara.

Indirect investement (investasi tidak langsung) adalah mereka yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan keputusan investasi dengan tidak

terlibat secara langsung atau pembelian aktiva keuangan cukup hanya dengan memegang dalam bentuk saham atau obligasi saja. Mereka yang melakukan kebijakan indirect investement umumnya cenderung tidak terlibat dalam pengambilan keputusan penting pada suatu perusahaan. Contohnya membeli saham dan obligasi yang dijual dipasar modal dan itu juga biasanya dilakukan melalui perusahaan investasi atau adanya perantara (agent). Dengan begitu kita dapat memahami bahwa perantara (agent) tersebut akan mendapatkan sejumlah keuntungan yang dianggap sebagai fee. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik dan menggunakan dana yang diperoleh untuk diinvestasikan ke dalam portofolionya.³

Penduduk merupakan unsur yang penting dalam kegiatan ekonomi karena menyediakan tenaga kerja, tenaga ahli dan tenaga usahawan yang diperlukan untuk menciptakan kegiatan ekonomi, sebagai akibat dari beberapa fungsi ini maka penduduk merupakan unsur menciptakan dan mengembangkan teknologi penggunaan berbagai faktor produksi. Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk.⁴

Menurut Malthus pada mulanya ketika rasio diantara faktor produksi lain dengan penduduk/tenaga kerja adalah relatif tinggi yang berarti penduduk relatif

³Irham Fahmi, SE.M.Si, *Pengantar Pasar Modal*. (Jakarta: Alfabeta. 2012.)h4

⁴Mulyadi S, *Ekonomi Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: ESIS, 2007),h.15.

sedikit apabila dibandingkan dengan faktor produksi lain, pertumbuhan penduduk akan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat begitu juga sebaliknya.⁵

Pertumbuhan penduduk adalah jumlah penduduk disuatu wilayah tertentu pada waktu tertentu daripada waktu sebelumnya. Pertambahan penduduk yang cepat akan menimbulkan masalah serius bagi kesejahteraan dan bagi pembangunan, oleh karena itu besarnya jumlah penduduk jika tidak diimbangi oleh dukungan ekonomi yang tinggi akan menimbulkan berbagai masalah seperti kemiskinan dan ketidakstabilannya kondisi nasional secara keseluruhan. Untuk itu upaya penekanan pertumbuhan dan penambahan jumlah penduduk dari tahun ketahun perlu dilaksanakan untuk penyediaan sarana dan prasarana serta pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas akan dapat terlaksana serta dengan pengurangan jumlah penduduk merupakan salah satu langkah penting dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.⁶

Pendapatan adalah peningkatan jumlah penduduk aktiva atau penurunan jumlah suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam satu periode. Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang sering digunakan adalah melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.⁷

⁵ Sadono sukirno, makro ekonomi teori pengantar. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).h.23.

⁶ BPS,2005

⁷ Zaki Baridwan, *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi 1*, (Yogyakarta: BPFE,2011).H.28.

Asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif. *Pertama*, asset finansial (*finansial asset*), seperti deposito yang dapat menghasilkan bunga, saham menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal (*Capital Gain*) bila diperjualbelikan. *Kedua*, asset bukan finansial (*Real Assets*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*Transfer Payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Dinegara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur (*Unemployment Compensation*) jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapat rendah (*Social Security*).⁸

Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara.

Pendapatan disposable yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposable. Pendapatan nasional yaitu nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan suatu Negara dalam suatu tahun tertentu.⁹

⁸ Pratama Rahardja dan Mandala A Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, 294

⁹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), H.48-49.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas dan agar penelitian ini terarah maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan badan pusat statistik periode 2011 - 2018
2. Perusahaan yang digunakan dalam data ini adalah badan pusat statistik.'

C. Perumusan Masalah

Salah satu dalam ekonomi investasi dan jumlah penduduk sangat mempengaruhi terhadap pendapatan asli daerah.

1. Apakah ada pengaruh investasi tidak langsung terhadap pendapatan asli daerah?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh investasi tidak langsung terhadap pendapatan asli daerah kabupaten serang.
2. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah pada kabupaten Serang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis: untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan penulis tentang praktik ekonomi syariah khususnya tentang pengaruh investasi tidak langsung dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah.

2. Bagi Akademik: untuk menambah kepustakaan dibidang ekonomi syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh investasi tidak langsung dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah.
3. Bagi Masyarakat: memberikan kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi tentang pengaruh investasi tidak langsung dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah dan mensosialisasikan kepada masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB Kesatu: Pendahuluan bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, yang menjadi dasar penelitian ini telah dilakukan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB Kedua: Kajian Pustaka bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian

BAB Ketiga: Metode Penelitian bab ini menerangkan dan mendeskripsikan dari variabel-variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel penelitian, metode pengumpulan data penelitian serta metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian

BAB Keempat: Hasil dan Pembahasan bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB Kelima: Kesimpulan dan Saran bab ini berisi tentang simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, keterbatasan yang merupakan kelemahan dari peneliti, dan saran yang berguna bagi berbagai pihak.

